

harian ini diusahakan: "WASPADA" Medan

Redaksi dan Tatausaha: P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 selembar
Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris
Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50.

A.S. mau perundingan buka lagi

"PAROOL" bilang perlu arbitrase luar

Cochran hematkan bitjara pada djuruwarta

Merle Cochran, Dr. dan Prof. Suporing di Jogja hari Semarin) setelah mengmuat dengan wakil ta di Kaliurang, so pulng 17.30 pulang Jakarta. Pergi djuga dengan pesawat ter IN itu penasihat Presi Sjahrir yang sudah se apa hari tinggal di ang diduga semu hrin kemarin paikan nota pemerintah Be ang telah diumumkan pa nggal 11-12 jl.

Merle Cochran tidak mau mem berikan keterangan apa2 kepada djuruwarta "Antara" bagaimana tindakan KTN selanjutnja sesu dah mengumumkan sikapnja un tuk memutuskan perundingan de gan Republik. Cochran hanya njatakan bahwa hari Rebo be ia dengan staf KTN lainnja n kembali ke Kaliurang seba ng direntjanakan semula. r pun tidak mau memberi terangan2 mengenai kebe tetanjnja ke Djakarta kali sambil senjum, ia per hanja untuk meng tangganja yang ja hari Djum g.

ers Jogja tentang sikap iskan perundingan

Merle Cochran menulis lagi, bahwa segala apa yang dipaksakan tidak akan kekal dan keadaan yang ditjapkan oleh Belanda sekarang hanya berlaku sementara waktu. Pada saat tu ketika bangsa Indonesia seluruhnja akan bersatu kembali.

Milisi Marine Belanda 1946 disambung 6 bulan lagi

Berhubung dengan berkurangnya animo sukarela, dan berhubung dengan keadaan di Indonesia, kekuatan belum lagi dapat diperketijil sebagai sebelum perang, maka marine keradjaan Belanda telah kekurangan orang, demikian ANP dari Den Haag menurut berita yang diterimanja dari dines penerangan marine Belanda di sana.

Seperti diketahui, pemerintah Belanda menganggap perlu untuk belun lagi memperhentikan kepada tena sukarela marine untuk angkatan laut bagi beberapa kategori, seperti yang telah diumumkan dalam bulan September jl. Sementara itu telah ditetapkan bahwa milisi untuk marine dari pang ilan tahun 1946 telah diperpanjang dinasnja dengan 6 bulan (para marine diantara mereka dengan 4 bulan). Untuk dapat menutupi kekurangan pegawai dalam marine keradjaan Belanda tersebut berhubung dengan ha bis dinas orang yang kini masih diperband ja dinasnja, maka pemerintah Belanda telah menetapkan, bah wa dengan panggilan tahun 1948 dan 1949 dapat ditutupi kekurangan terse but. Tetapi diduga orang yang menjat tetkan nama untuk panggilan terse but, tidak dapat memenuhi dinas te tap.

Harus "tertegun" bukan "berhenti"

"UP" Amsterdam, hari ini mengawatkan, bahwa sk kiri "HET PAROOL" meramalkan berperang di Indonesia sebelum hari Kerstmis dan MEMOHONKAN agar A.S. mengadakan ARBITRASE dalam pertikaian Belanda dengan Republik. Dalam tadjuk-rentjana yang dimuatnja dalam 3 ladjur halaman muka sk. itu mengatakan Belanda bersiap2 buat "perhungan militer" dengan Republik Indonesia. Serdadu2 kita sedia, sena pang2 hadir. Pemerintah kita memulai menjedarkan rakjat buat berpi kir tidak ada djalan lain".

Kata "Het Parool" Belanda betn2 benar didalam pertikaian Indonesia. tetapi suasana politik sedjagat me maka mereka memperhatikan opini luar-negeri. Katanja "djanjantah ta kut tjampur-tanganja dunia, kita harus meminta begitu. Kita harus ha rapkan dan madjukan bahwa arbitra se dari A. S. akan membawa pe njelesaian. . . . SEDANG KEKUA TAN TIDAK PERNAH MEMBAWA PENJELESAIAN".

Kalau aksi militer kedua.

REPUBLIK BERSIAP BUMI HANGUS 30.000 tawanan mungkin dilepas

Wartawan "UP" yang ada di Jogjakarta mengabarkan bahwa Repu blik Indonesia hari ini dengan tenang menunggu pengulangan permu suhar dari pihak Belanda didalam enam minggu ini. Hampir semua ka langan Republikan memandang keputusan yang diambil Belanda buat menghentikan perundingan2 dengan Republik — baik setjara langsung maupun dengan perantaraan KDB — adalah sebagai pemberitahuan jg njata yang Nederland akan mengulangi aksi polisi tahun dulu. Tjuma satu hal yang bisa menghambat berulangnya permusuhan. kata satu kala ngan Republikan — jaitu A.S. mengadakan desakan.

Milisi Marine Belanda 1946 disambung 6 bulan lagi

Berhubung dengan berkurangnya animo sukarela, dan berhubung dengan keadaan di Indonesia, kekuatan belum lagi dapat diperketijil sebagai sebelum perang, maka marine keradjaan Belanda telah kekurangan orang, demikian ANP dari Den Haag menurut berita yang diterimanja dari dines penerangan marine Belanda di sana.

Milisi Marine Belanda 1946 disambung 6 bulan lagi

Seperti diketahui, pemerintah Belanda menganggap perlu untuk belun lagi memperhentikan kepada tena sukarela marine untuk angkatan laut bagi beberapa kategori, seperti yang telah diumumkan dalam bulan September jl. Sementara itu telah ditetapkan bahwa milisi untuk marine dari pang ilan tahun 1946 telah diperpanjang dinasnja dengan 6 bulan (para marine diantara mereka dengan 4 bulan). Untuk dapat menutupi kekurangan pegawai dalam marine keradjaan Belanda tersebut berhubung dengan ha bis dinas orang yang kini masih diperband ja dinasnja, maka pemerintah Belanda telah menetapkan, bah wa dengan panggilan tahun 1948 dan 1949 dapat ditutupi kekurangan terse but. Tetapi diduga orang yang menjat tetkan nama untuk panggilan terse but, tidak dapat memenuhi dinas te tap.

Seperti dikatakan terlebih dahulu, untuk dinas tetap ini akan diambil pertama2 kali mereka dari panggilan 1948 — 1949.

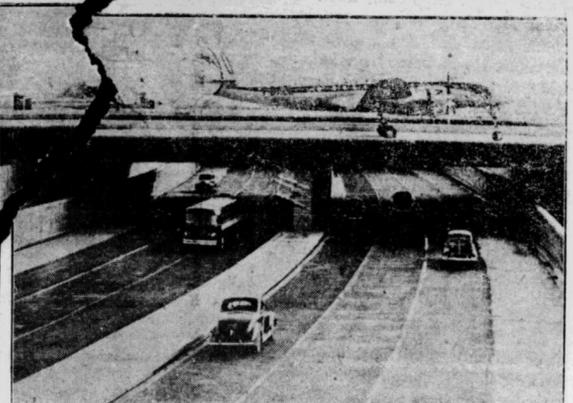
hentikan terus. Telah diberitahukan kepada KDB, tidak ada paedahnja berbintang lebih djauh dibawah tili kanna.

Sedjak itu pemberikabar mengata kan antara Departemen Luar A.S. dan Belanda tak putus2 bertukar pi kiran. dan opsir pers dari Departemen Luar. Michael J. McDermot me ngabarkan A.S. menghendaki perundingan2 dilulangi tentang status po litik Indonesia dihari-depan. Ia membilang pada wartawan perbitja raan2 itu seharusnya dipaparkan seba gai "tertegun" bukan "berhenti"; te tapi ia tidak mau menegaskan ja atau tidak jang A.S. telah me amberitahu kan kepada Belanda harus berpi kir dalam2 sebelum melakukan aksi mili ter terhadap Republik Indonesia.

Dlm senentara itu David Anderson koresponden New York Times di Den Haag, njaren dahu lu menulis pada hariannja, bahwa kabinet Belanda sepenuhnya insaf kalau keputusan yang telah diambilja dilakuknakan, berarti mungkin akan mempunjai akibat sedjarah yang tragiek (menjedih kan) ba gati Nederland. Menurut Anderson, dalam da da kabinet Belanda tentang sikap yang diambil ini umumnja tidak terdjapat satu pertikaianpun. Ia tambahkan lagi, adalah satu pertanjaan besar apakah reaksi njnja di Washington dan Indone sia.

Seterusnja Anderson menulis hari Senin dari Den Haag, bah wa pemerintah Belanda telah memperingatkan mereka jang me ngetjap politiknya di Indonesia bahwa tjampur tangan sesuatu2 njja dalam pertikaian di Indonesia akan memperlemah struktua (bentuk) Eropah Barat sehingga pengaruh Eropah Barat di Timur Djauh akan berkurang.

Selanjutnja ia dapat kabar, adalah "satu hal jang sudah pas ti, bahwa pemerintah Belanda ber sedia menanggung risiko sepenuh njja dari aksi unilateral. Welaupun aksi mereka ini, tidak disetujui negara2 tetangga Belanda, sehingga mengakibatkan kekeruhan jang hebat dinege ri Belanda.



Gambar jang diatas menunjukkan sebuah pesawat Constal lation dari perseroan "Air France" mendarat dilabuhan udara in ternasional di New York. Inilah jang pertama didunia satu labu han udara dibina diatas satu djalan raja supaja kenderaan2 dan djentera2 udara sama2 boleh bergerak. Belanda membinanja 4.250.000 dollar dan lamanja di kerdjakan 18 bln baru rampung.

Goodwill Mission Rep. hari ini berangkat ke Djakarta

"Antara" dari Jogja hari ini mewartakan: Goodwill mission Republik ke Indonesia Timur jang diketuai oleh Mr Sartono pagi ini pukul 06.00 telah berangkat dari sgati an Jogja (Tugu) ke Djakarta dengan kereta api djadi tidak dengan pesawat udara KTN sebagai jang direntjanakan semula. Hari Kamis jang akan datang rombongan Perutusan Persaudara an tsb akan meneruskan perjalanannja dari Djakarta ke Makas sar dengan pesawat terbang.

Tampak mengantarkan disetasi un ketua BPKnip Mr. Assaat, anggota2 Badan Pekerdjja berba gai wakil kementerian serta sa nak keluarga anggota2 misi.

Seperti pernah dikabarkan, rombongan tsb terdiri atas anggo ta2 Knip ialah Mr. Sartono, Latju ba Subadio Sastrosatomo, Mr. Tambunan, Adam Malik, A. J. Djupri, I. R. L. dan ditambah dengan dua orang sekretaris ia lah I. O. Ninulaita dan Warsito Pusjo. Dari pihak wartawan ti dak ada jang turut serta.

Kereta api jang membawa misi tsb ke Djakarta pagi ini, hari Rebo besok akan kembali lagi ke Jogja dengan membawa rombongan

Stop Press:

Perang sdr. di T'kok Tentora ke 12 rugi banjak

Siang ini "UP" dari Nanking mengabarkan djurubitjara militer Pemerintah menjdstakan perka taan komunis2 bahwa telah mus nah Grup Tentora Ke-12 diba wah pimpinan Huang Wei dan 30 resimen dibawah pimpinan Tu Yo-ming.

Tadinja terbetik berita2 di Nanking maupun dikalangan2 mi liter luar negeri bahwa dua grup tentera dibawah Huang Wei dan Sun Yuan-liang, telah "mening gal" dan dua lagi grup tentera di bawah Tu Yo-ming hampir mening gal dan bahwa garis Peme rintah dekat rubuh. Kalangan2 jang mengetahui memberi ingat bahwa perkabaran2 komunis pas al korban tidak sebegitu bisa di pertjaja sebagai perkabaran2 jg di saksikan komunike Pemerintah. Keadaan jang sebenarnya dipero leh "UP" dari sumber2 jang di pertjaja adalah sbb: Grup Tente ra Ke-12 dari Huang Wei terdiri aslinja dari empat tentera ber djumlah 95.000 orang rugi kira2 30 ke 40 ribu orang, tetapi ma sih djauh dari nama musnah se mua sebagai kata komunis. Grup Tentera Ke-16 dari Sun Yuan liang terdiri dari dua tentera ber djumlah kira2 40.000 orang rugi satu tentera, dan tentera jang ke tinggalan bergabung dengan Grup Tentera Ke-13 dibawah Li Mi. Disektor ini Pemerintah di taksir kehilangan 40.000 orang. Kalangan tsb pertjaja komunis lebih banjak menderita kerugian sebab mereka menjerang, sedang Pemerintah bertahan dibelakang bangun2an. Kalangan tsb. mengu tip siaran radio komunis malam tadi menegaskan kepertjajaan jg begitu. Siaran radio itu mengata kan "barisan jang tidak putus njja" dari milisi sesetempat dan bekas serdadu2 Kuomintang jang ditawan di Tsinan—Yentjau tiga bulan jl. dikerahkan buat memper teguh ladjur2 komunis di Pengpu —Hsueh area. Dipikir komu nis2 mungkin memberhentikan offensijnja tidak lama lagi. (lebih landj. batja hal: 3 kol. 5-6)



Kabarnya serdadu2 jang bertansi (garnizon) di Hsueh (A), jang merupakan djorong (benteng) dari pertahanan Nasionalis di Tiongkok Timur-Tengah, telah meninggalkan kota tsb. pada 30 Nopember, buat pergi membantu Grup Tentera ke-12 jang kabarnja masuk djebak dan dikelilingi oleh pasukan2 ko munis 61 mil diselattannya, de kat Kuchen, bergaris sebuah kota keretaapi, jang menurut satu laporan telah direbut komunis2. Dalam mereka bergerak menudju Nanking (B), komunis2 (panah) melintasi pasukan2 besar dari serdadu2 Pemerintah jg ada di koridor Hsueh. Bagian peta jang kehitaman merundjuk ken daerah2 jang d'pegang komunis2.

Perhubungan I'ris-P'tjjs meningkat buruk

BEVIN AKAN KE PERANTJIS AFP dari London beritakan: Perhubungan antara Inggris dengan Perantjjs dengan tjepat telah menjadi buruk, hingga ada kemungkinan menteri Bevin sen diri akan pergi ke Perantjjs untuk membitjarkan keadaan, demiki an harian "Daily Mirror" di Lon don. Menurut harian tsb perhubu ngan antara kedua negeri ini be lum pernah seburuk ini, setelah Vichy dan menjebut sebagai se balb2nja jang terpenting: Perselisi han faham dalam soal perinduste rian Djerman.



SIKAP AMERIKA TERHADAP INDONESIA

Keterangan dari kalangan Republik yang mengatakan tidak terikat lagi dengan persetujuan dasar "Renville" dan karena itu Republik dapat bebas bertindak sebagai negara merdeka biasa.

Walaupun keterangan demikian belum resmi dikeluarkan oleh pemerintah, namun dapat dijangka pendirian Republik tidak berapa jauh lagi dari situ.

Apa djuga yang terjadi nanti satu hal adalah njata jaitu bahwa rakjat di Republik akan kian bersatu dibelakang pemerintah nja, bukan sadja karena sudah menghargakan linggi sikap pemerintah yang semendjak tadi dengan penuh sabar telah mengahiskan segenap waktu dan tenaga melalui untuk mengedjar perdamaian dan penyelesaian, tapi djuga karena menginsafi bahwa ja2 yang mungkin tak dapat di elakkan lagi.

Bagaimana besamja bahaja ig akan datang agaknya tiap2 orang sudah dapat menggambarannya sendiri, dan dari pihak Republik sendiripun hal ini tentu sudah dapat dimaklumi selas2nja.

Kalau pemerintah Belanda dapat dipengaruhi dan dikuasai oleh kaum reaksioner mereka, maka yang menjusul kekandasan itu ialah aksi militer.

Tapi apakah impian kaum reaksioner tersebut akan terkabul sekali ini hal itu masih djadi satu pertanyaan.

Beberapa pers didaerah Republik menjatakan pendapatnja bahwa aksi militer mungkin terdjadi kalau sudah dibentuk nanti pemerintah interim. Pers2 itu mengatakan, Belanda bermaksud berlindung dibalik sikap pemerintah interim yang akan dibentuknja.

Bagi kita kemungkinan tersebut pun masih merupakan suatu pertanyaan.

Dalam hal ini ada suatu tenaga tenaga itu ialah sifat internasionalnja dari masalah persengketaan sekarang ini.

Kita dapat menggambarkan bagaimana besarnya hasrat hati Belanda hendak membuat soal Indonesia menjadi soal dalam negeri. Hasrat itu dalam keadaan seperti sekarang apalagi dengan kandasnja perundingan ini tidak mungkin tertjapai.

Sifat internasional bukan hanya karena soal Indonesia sudah termasuk dalam pembijaraan UNO.

Sifat internasional itu terutama adalah karena kepentingan Amerika Serikat yang harus mengantungkan beberapa diantara programnja dengan penyelesaian ig harus tertjapai di Indonesia.

Beberapa ulasan pers Amerika dan sambutan kalangan Amerika yang kita muatkan kembali adalah bukti bagaimana gelisahnja Amerika Serikat terhadap kecondasan itu.

Kemaren dengan tergesa2 berangkat lagi Merle Cochran ke Jogja. Tialah keliru kalau dikatakan bahwa Cochran datang sebagai orang Amerika. Bukan hanya sebagai anggota KDB yang akan menyampaikan nota Belanda, sebab kalau tjuma untuk ini tjukup sekertarisnja.

Apa pula lagi yang akan dibi tjarakan oleh Cochran? Tentang ini belum dapat kita selami, Tapi walau bagaimana, sukar untuk mempertjajai bahwa Republik akan sanggup menerima nasihat untuk mengulur2 lagi seperti ig sudah selalu d bisikkan oleh Amerika semendjak dahulu.

Kemaren ada diberitakan bahwa State Dept. ketjewa karena dugaannya semula yang usul Cochran akan dapat mengatasi djurang persengketaan kedua pihak rupanya meleset.

Bila ditngat semendjak "aide memoire" Amerika Serikat dulu sebelum aksi militer pertama, lalu disusul dengan nasihat yang

PARTAI KONGRES INDIA AKAN BERDIRI DIBELAKANG REPUB.

Oleh: DJURUWARTA "WASPADA"

Dari New Delhi dikabarkan bahwa Badan Pekerja Kongres India sudah berhasil menjajarkan satu rancangan resolusi mengenai soal Republik Indonesia yang akan dimintakan pengesahannya nanti dim sidang umum Kongres yang akan dilangsungkan di Joiphur pada hari Sabtu nanti.

Rancangan resolusi tersebut sudah dimasukkan dalam agenda pembijaraan kongres bersama2 dengan delapan rancangan resolusi lainnya. maksud bunjinja ialah bahwa rakjat India bersimpati kepada Republik Indonesia yang telah memperjuangkan kemerdekaannya dengan segala tenaga yang ada padanja selama 3 1/2 tahun.

Setelah menjatakan bahwa India yang merdeka baru terjamin kemerdekaannya bila ia mempunyai tetangga yang merdeka djuga, dan setelah partai kongres menjatakan beberapa alasan tentang hubungan kebudayaan yang sudah berabad2 lamanya antara India dan Indonesia serta bangsa2 Asia lainnya, lalu partai kongres menjatakan keinginannya untuk mempererat hubungan kerja sama antara India dengan bangsa2 tetangganya dalam hal mana baru dapat dipupuk serta dipelihara bila dibasmi anasir2 dan pemerasan kolonial.

Partai Kongres mendasarkan lagi resolusinja pada piagam UNO, yang mengakui kemerdekaan dan memupuk perdamaian, sebab itu partai kongres harus menentang tiap2 langkah yang bermaksud merusakkan perdamaiatan atau bertentangan dengan konsepsi UNO.

Seterusnya kongres bermaksud menentukan sikap tentang hubungannya dengan Commonwealth Inggris.

Kongres tidak dapat kerja sama dengan Inggris djika Inggris kerja sama dengan negana2 yang merusak perdamaiatan atau menentang kemerdekaan.

Resolusi2 lainnya adalah mengenai perbaikan kedudukan buruh, djadja han2 Asing yang masih ada di bumi India, tentang penghapusan feodalisme (kerajaan2 zelfbestuurder kolot), dan tentang pemeliharaan penngusian.

Komentar pers India tentang perkembangan di Indonesia.

Dalam pembijaraan pertalian India dengan pergamakoran (commonwealth) Britis, s.k. "Free Press Journal" yang terbit di Bombay dalam sianannya tanggal 19 Nop. meng hubungkan didalam rancangannya perkembangan di Indonesia.

Kata Pandit Nehru: "Mesti penuh semua sekali kolonialisme dan imperialisme dari Asia Tenggara. Sebarang aksi agresi akan besar rakjat di India". Demikian s.k. itu memulai rentjanaanja, lalu menambahkan bahwa ada berbagai2 kejadian di Indonesia yg ta' diketahui rakjat India, dan memaparkan bahwa Belanda membentuk suatu Pemerintah Interim Federal buat mensabot kemerdekaan rakjat Indonesia.

Beberapa tindakan telah berdjalan yang membikin sebab hingga usaha Komisi Djasas2 Baik menjadi sia2.

Setelah menjertakan peranan Musurur dari Graham, Ogburn, Du bois dan sekarang surut lagi menjajarkan usul Cochran, maka agaknya dapatlah dipahamkan bahwa pikiran sehat di State Department akan merasa kehabisan orang untuk menjuruskan lagi menjampai bisikan bisikan baru pengganti Cochran yang sudah kandas itu.

Dengan adanya tjatetan banjaknja "nasihat2" mengulur yang sudah disampaikan oleh State Department tentulah mereka akan dapat pula mempeladjar sematangnja kembali bahwa pengu luran yang berkali kali itu tidak menghasilkan buah suatu apa, bahkan sebaliknya adalah mem pertadjam suasana.

Menurut kalangan State Department besar kemungkinan ig soal Indonesia akan lantas dibi tjarakan oleh Dewan Keamanan.

Dari utjapan ini terbaljng bahwa State Dept. seolah2 hendak mengadu untung dari hasil pembijaraan disana.

Tapi bagaimana Amerika akan mengambil sikap sekali ini?

Belum selang berapa lama, di Ecafe telah dibi tjarakan soal ma suknya Republik menjadi anggota luar biasa.

Dari pembijaraan wakil Amerika yang ada disitu terjnta bahwa pihak Amerika sangat terpengaruh dengan hak kedaulatan "de jure" Belanda sebagai yang selalu diperdengarkan oleh Mr. Van Kleffens di Dewan Keamanan dahulu.

Sikap demikian menunjukkan dengan tegas dimana A. Serikat berdiri. Dalam ulasan2 pers dan keterangan kalangan resmi selalu kita dengar bahwa Amerika Serikat amat berharap supaya penjasaan Indonesia dapat ditjapai dengan perundingan.

Harapan ini tidak tjuma didasarkan untuk kepentingan kedua belah pihak. Tapi djuga adalah terutama karena kepentingan pembangunan di Amerika Serikat sendiri.

Berkali kali dikemukakan pendapat, bahwa suasana di Indonesia yang diselesaikan dengan paksaan tidak mungkin menjijapkan

hasil yang dimau oleh pembangunannya sedunia.

Hal ini kian diinsafi semendjak terjnta bahwa aksi militer pertama tidak membawa hasil2 ig diharapkan semula, bahkan berhubung dengan kekatjanaan2 yang ditimbulkan oleh teror komunis keadaan sudah kian kusut.

Oleh sebab itu kelirulah djika A. Serikat selalu berpikir bahwa dalam penyelesaian Indonesia ia bisa berlindung dibalik telurdjuk, yang semestinja ialah Amerika Serikat harus berdiri ditempat terang dan harus mengambil satu sikap yang njata tegas dan dapat dimengerti.

Lebih2 dalam keadaan seperti sekarang, dimana politiknya sudah mengalami kekandasan di Tiangkok, maka sudahlah waktunya bagi Amerika Serikat untuk perbaharui sikapnya sehingga bisa mendekati gambar gambornja selama ini, bahwa "soal Indonesia harus diselesaikan dengan perdamaian".

Diwaktu belakangan ini ada terdengar bahwa A.S. bermaksud akan bermusjawarat dgn 3 negara2 imperialis Barat dilautan Teduh, Inggris, Belanda dan Perantjis untuk menjijatkan sematang kerja sama yang akan dikikat dalam pact Lautan Teduh.

Maksud ini sudah njata ditudjukan untuk melindungi hak2 mereka di Lautan Teduh terutama ma daerah2 mereka yang kaya rajaja hasil alamnja di Asia Tenggara.

Bagaimapun mereka dapat mengatakan bahwa dengan pact itu kelak mereka tidak akan merintang tuntutn kemerdekaan bangsa2 djadja han, namun ada lah tegas bahwa dikalangan pemerintah yang berkuasa di Amerika Serikat perlu ada pendjelmaan pikiran yang progressif agar negara besar itu tidak akan memuai kekandasan pula seperti ke djadja han di Tiongkok.

Kalau perobahan progressif ini tidak ada maka kekandasan baru tentu senantiasa berada didepannja.

M.S.

so. dan hubungan disekitarnya lalu s.k. itu menjerpakan Van Mook dgn bangsa Britis di India, yg mengumpul beberapa orang2 yg tidak terkenal (nonentities) buat membentuk satu Pemerintah Interim Federal, di mana kekuasaan tetap ditangan bangsa Belanda.

Kemudian s.k. itu bertanya apakah yang telah diperbuat KDB?

Pertanyaan itu didjawabnja sendiri dengan satu pertanyaan lagi: Apakah yang telah pernah diselenggarakan Komisi UNO disebareng tempat disebareng waktu? Tulsinja didalam Komisi itu ada seorang anggota yg menjadi rekan dan kongsi Belanda dalam Benelux.

Dan anggota itu tjuma menunggu petunjuk dari kongsinja, dan kalau ia tidak sepatutnya dengan dua anggota lain semua langkah KDB, menjadi lumpuh.

Terbongkarnya djalan kereta api Djakarta-B'dung

Oleh: djuruwarta "Waspada"

Mengenai berita tentang terbongkarnya djalan kereta api Bandung-Djakarta lebih lanjut pada kita diwartakan dari Bandung sebagai berikut:

Pada hari Sabtu malam Minggu tgl. 12-13 Des. '48 djalan kereta api antara Bandung dengan Djakarta telah dibongkar orang pada km 77, jaitu antara Dawuan dengan Kosambi sedjauh kira2 500 M. Rel kereta api itu dikirakan dibongkar pada km. 71 antara Kosambi dengan Klari Djembatan dirusakkan, rej ditaruh di pinggir djalan mobil. Pun sebuah djembatan djalan mobil tsb dihanturkan (opgeblazen). Hari Minggu yang lalu kereta api tjepat dari Bandung ke Djakarta (pagi) tak berdjalan. Hal itu diketahui oleh seorang-kondektur dari nacht goederentrein.

KONGRES GERAKAN BELANDA RAJA DI DJAKARTA

Pada penghabisan minggu jl. Gerakan Belanda Raja di Djakarta telah mengadakan kongresnja dimana turur hadir para wakil dari berbagai2 tjabang dari gerakan tsb di Indonesia.

Pengurus besar meletakkan djabatannya, akan tetapi bersedia untuk di pilih kembali. Para hadirin menjentu dji kebidjaksanaan politik yang di djalankan oleh pengurus besar, dan telah mengeluarkan kritik yang keras terhadap IEV, dan apa yang disebutkan federasi pegawai.

Sesudah itu ketua menguraikan keadaan politik dan kedudukan Belanda peranakan, dimana beliau mengemukakan perkataan yang dikeluarkan oleh IEV, bahwa beliau tidak akan memandang Belanda peranakan sebagai Belanda kelas II. Pada akhirnya diumumkan, bahwa politik terhadap pulau Irian akan dilandjutkan terus dan bekerja bersama2 dengan perkumpulan lainnya.

Seputar spionase di Amerika Serikat

Seperti dikabarkan terlebih dulu komisi untuk kegiatan2 "non-Amerika" kini sedang menjelidiki peristiwa spionase yang menghancurkan terhadap bekas anggota kementerian luar negeri, Whittaker Chambers, kata UP dari Washington.

Kini telah diumumkan, bahwa mata2 ini, untuk keperluan orang2 yang merintahnja di Moskou, pada tahun 1938 telah menjturi rentjana2 dari angkatan laut Inggris, yang diketahui oleh departemen luar negeri Amerika. Dokumen2 itu disalin oleh seorang bernama Alger Hiss, salah seorang pembantu Chambers.

Selainnja rentjana2 itu mata2 itu dapat pula menjturi beberapa dokumen2 penting mengenai kepentingan2 luar negeri Djepang. Kedua matjam dokumen2 itu adalah yang terpenting, dari keduadua ratus memorandum2 sematjam itu lainnya nota2 d.s.b., yang djatuh ditanganja Chambers dan pembantu2nja.

Sekali lagi F.P. Journal mengutip utjapan Pandit Nehru:

"Seluruh dunia istimewa negara2 Asia memandang ke India sebagai pedoman", lalu bertanya petunjuk apa yang India beri pada mereka?

Apakah perlunya India mengadakan simpulan ketat dengan persemakmuran (commonwealth) Britis, sedang anggotanja yang terkemuka bertanggug djawab memulangkan Belanda ke Indonesia, tulis redaksi "Free Press Journal". Apakah Persemakmuran bekerja untuk perdamaian selagi anggotanja jts, menjdi di anggotanya pula dari Uni Barat dimana Belanda mendjadi satu dari ba giannya? Apa yang kejadian menjdadi pembuka mata bagi kita.

Orang2 yang bermain dalam pemerintah di London, di Den Haag dan di Brussels — sebenarnya disemua ibu kota2 dari negeri2 imperialis — ada lah orang2 yang bersalah. Adakah gunanja kita bekerja sama dengan orang2 tsb untuk "perdamaian" di Eropah dan peindasan serta pengrusakan di Asia? tulis F.P.J. menu tup rentjanaanja.



PAK PUK PAK

Di Amerika Tengah, sedang terdjadi benterokan antara Costa Rica dengan Nikaragua.

Menurut Costa Rica, daerahnja diserang oleh pasukan Nikaragua, pendeknja infiltrasi.

Tentang ini si Djoblos menduga, Nikaragua tentu punya alasan.

Mungkin disebut untuk menguisir pengatjau Costa Rica, atau lantaran disana disebut kelaparan kebngisan, korupsi dan lain2 alasan model sekarang.

Sepandjang kabar, negara2 bahagian sana baru 10 hari lamnja menanda tangani satu persaudaraan jaitu pakt Rio Janeiro.

Kiranya persaudaraan kepada daerah.

Lagi satu bukti pak untu pak.

PAK TAKTIK

Pemerintah Vietnam mengusulkan pada Perantjis supaya diajarkan senajata untuk 24

Pemerintah Perantjis setuju. Si Djoblos tertarik tentang manja, jaitu tjuma untuk tsb sadja, ini berarti satu karonjng najas dalam pertandadu njotos.

Gentjatan sendjata ini som KLDB atau sonder wasit.

DALAM sadja yang gandjil dewasa ini.

Dan kalau begini bukan pak puk pak. Tapi puk koma tak koma puk koma tik koma...

SIKSIKSIK

Orang terlalu repot nampak tulis perkara bung Sjahir dengan seorang puteri bangsa Solo.

Dalam dunia ratus rubu sia setiap hari bertunangan kawin, satu perkara bisia tidak perlu dibawa tuk mengorbangkan ran surat2 kaka begini.

Si Djoblos menjdjadi, kaka put birt ketenar bisik lapar zaman

Interim untuk memerangi Kep

SUARA HARIAN2 REPUBLIK TENTANG DIHENTIKAN NJA PERUNDINGAN OLEH BELANDA

Harian2 di Jogja dalam tadjuk2 rentjana rata2 menulis tentang dihentikannya perundingan antara Belanda dan Republik. Demikian Antara Jogja.

Kedaulatan Rakjat menulis antara lain: "Nederland berniat mempergunakan pemerintah interim untuk memerangi Republik. Selanjutnja harian tersebut menulis dengan dihentikan oleh Belanda perundingan2, maka Republik kini telah mendapat satu kemenangan lebih; jaitu selama perundingan2 dilakukan rakjat Republik Indonesia berpetjah, tetapi kini rakjat Republik telah bersatu padu, sehingga akan dapat menahan tantangan Belanda.

PEDAGANG GELAP DIDE PAN HAKIM

Seorang pedagang besar bangsa Tionghoa beberapa waktu jg lalu telah mengiriskan dari sedjumlah besar katjang kedelai dan bibit lawu dari Semarang ke Medan. Akan tetapi barang2 tsb. tidak pernah tiba di Medan, sehingga hakim negeri berpanda pat bahwa barang2 tersebut telah diangkut kelain daerah Republik atau keluar negeri.

Pedagang itu mengatakan bahwa ia tidak mengenal dan tidak mengetahui tempat tinggalnya orang yang telah memesan barang2 tersebut. Oleh karena itu, maka hakim menjatuhkan hukuman denda f10.000.— atau 6 bulan penjara.



Propesor Linglung bikin nas air mandi dilaut

Pembijaraan informeel lagi2 mengandung tuntutan baru dari Belanda

Songkela India - Pakistan

Sambutan putusan Belanda

Keterangan menteri penerangan Mohd. Natsir

„UP“ Karachi kabarkan hari ini seorang djurubitjara dari Ke-mentrian Pertahanan mengata-kan ada petanda2 jang India ber- slip2 buat melantarkan offensif di Kashmir Barat. Ia mengutip si-aran radio se-India jang katanja bersi laporan2 jang mengeliru-kan ataupun saranan2 jang tudju- anja supaja ada alasan buat me- landjutkan offensif di Kashmir Barat. Satu siaran, kata dia, me- njanjka pasukan2 Azad (Kash- mir) dan Pakistani di Kashmir „terus menerus melakukan desak- an kepada kedudukan2 hadapan dari Tentera India didaerah2 Poonjt (Poonch), dan Djhatgar dan disektor2 Tithwal dan Tjako- ti. Katanja maklumat2 India mem- buktikan lebih djauh bahwa pang- lima2 India menjuruh adakan la- poran2 jang mengelirukan atau melakukan saranan2. Katanja pa- sukan2 India jang lebih besar bi- langannya itu meneruskan tekan- an terhadap pasukan2 Pakistani, tidak mengantjahkan perintah De- wan Keamanat memberhentikan kegiatan2 permusuhan di Kash- mir.

Berhubung dengan statement pemerintah Belanda pada tanggal 11 Des. 48 jang menyatakan bahwa pemerintah Belanda tidak mempunyai ha- rapan lagi akan tertjapainja persetujuan dengan Republik selama Repu- blik belum merubah sikapnja terhadap soal gentjatan sendjata, menteri penerangan menerangkan sbh:

Keterangan pemerintah Belanda tanggal 11 Des. jbl, mengatkan ke- san kita bahwa pemerintah Belanda tidak sungguh-sungguh mempunjai ke- inginan untuk menjapai penje- laisan politik, akan tetapi semata- mata menginginkan satu gentjatan sendjata jang 100% harus mengun- tungkan mereka, jang terus menerus merugikan Republik.

Usaha2 pihak ketiga, khususnya wakil Australia dan Amerika dalam KTN untuk mengatasi djalan buntu, mereka singkiri dengan mengindah- kan pokok persoalan kepada pokok procedure.

Usaha jang paling belakang dari wakil Amerika Cochran pun mereka telah elakkan dengan pembijaraan „high level“ diluar KTN, setjara in- formeel sekali lagi pihak Republik mendekati pendirian Belanda sampai kepada batas jang tidak dapat dilam- pai lagi.

Akan tetapi hasil dari pertjakaan informeel jang ditjajaz2 itu bukan satu pembekuan lagi penjelesaian po- litik akan tetapi berupa tuntutan2 ha- ru jang dihadapkan kepada Republik

berkenaan dengan soal gentjatan sen- djata.

Memang — kata Natsir selanjut- nya — pada saat pihak Republik ber- usaha mendekati pendirian Belanda dalam menjapai penjelesaian politik sudah galib pihak Belanda memadju- kan tuntutan2 jang baru dalam la- pangan kemiliteran. Taktik sematjan- itu antara lain telah kita saksikan pada pertengahan bulan Djuli 1947. Djuga pada saat itu pendirian ke- dua belah pihak sudah sangat berde- katan sebagaimana belum pernah terjdji sebelumnya. Akan tetapi pa- da tanggal 21 Djuli 1947 tank dan meriam Belanda terus bergerak dan menggiling sisa2 dasar pertjajaan! jang masih ada pada pihak Indone- sia.

PEMBERSIHAN DI MALAYA DITERUSKAN

Reuter wartakan dari Singapo- re bahwa pihak militer dan polisi Inggris telah dapat menewaskan 25 orang kaum perusuh jang ber- semunyi di Selangor Utara pada hari minggu jang lampau.

Pembersihan terus berlangsung di Kampar didaerah Perak. Da- lam pembersihan didaerah terse- but 5 orang teroris telah mati ter- bunuh. Seorang dari teroris itu mempunjai sebuah granat dita- ngannya. Granat itu meledak ke- tika para pasukan polisi menjer- bu kedalam rumah dimana mere- ka bersembunyi.

Dalam rumah tersebut telah di- ketemukan sendjata2 otomatisch. Selain itu karab2, granat tan- gnan dan beberapa banjak anak sendjata.

KDB TETAP PINDAH KE JOGJA

Anggota A.S. dari Komisi Djasa2 Baik tuan Merle Cochran hari Se- nin di Jogja telah memberikan nota pemerintah Belanda kepada panitia Penawaran Djasa2 Baik kepada pa- ra pembesar Republik.

Djurutjara Komisi Djasa2 Baik kemaren menerangkan kepada Ane- ta, bahwa panitia tidak akan me- robah maksudnja untuk berpindah ha- ri ini ke Jogja.

KERUSAHAN DI MADRAS

Oleh karena dilarang bersidang, maka suatu organisasi Hindu, di Mad- ras mengadakan kerusuhan. Pihak polisi dilempri dengan batu, sehinga- menggunaan gas air mata. 9 orang polisi luka2. Kaum demon- stran 3 orang jang luka2 dan 86 orang ditangkap.

KEBEBASAN BERAGAMA DI INDIA

Dari New Delhi dikabarkan Sidang Konstituante telah mene- rima baik sebuah rentjana un- dang2 jang mendjarkan kebebas- an penuh untuk memeluk sebar- ang agama. Rentjana itu meng- hendaki bahwa tiap2 orang dibe- ri hak jang serupa dalam kebeba- san berpikir dan bebas mengakui atau menjalakan atau menje- barkan agama.

MASAALAH PERKAPALAN BUAT DJEPANG

AP New York bilang seorang terkemuka didalam dunia perkap- alan A.S. dihari Senin ada me- ngatakan bahwa ranjangan jang diasuh Tentera A.S. buat meng- adakan kapal2 dagang Djepang djumlahnja 4.000.000 ton adalah tidak sebanding dengan keperluan an negeri tsb.

Frazer A. Bailey, presiden dari Federasi Nasional dari Perkapa- lan Ameikan, mengatakan arma- da dagang sebesar itu akan me- nimbulkan pergeseran dan insi- den2. Kata Bailey banjak negeri2 asing jang memperlakukan kapal2 A.S. jang berlabuh dibandar2 asing tidak sebagaimana baiknja A.S. memperlakukan kapal2 bangsa asing itu.

Tiga kali masuk penjara karena pendapatan baru

Dari Porto Cereso (Italia) war- tawan Ass. Press, William Maira- ni, menjertikan kepada kita bah- wa seorang ahli ilmu bernama Lo- renzo Calotti, umur 25 tahun, te- lah 3 kali masuk penjara karena pendapatan barunjia. Ia digiring kedalam penjara oleh polisi Itali sebab membikin — dan mengudji — sebuah kapal selam dari kaju.

Buatan Calotti itu djalakan dengan pedal (indjaka2 kaki) se- perti sepeda. Pertama kali dia membikin pertjobaan ia setjara kasar diganggu oleh polisi perwa- tasan Itali, sebab mereka tidak mengerti mengapa ahli ilmu men- tjobakan pendapatan-barunjia di satu tempat di Danau Lugano be- berapa ratus depa sadja dari pe- ringgan Suis.

Polisi merasa tjuriga sebab dari negeri Suis penjeludup2 bangsa Itali atjap memasukkan tembako- tjoklat dan erlodji. Mereka men-

tjaget bahwa pesawat menjelam itu bisa mengangkut dibawah air beberapa ratus kilogram barang2 dengan mudahnja. Tetapi mereka menahan Calotti dengan dakwa- an ia „melanggar peraturan jang melarang sebarang perahu berla- ru dibagian Itali dari danau ter- sebut sesudah djam 9 malam.“

Calotti ditahan dipenjara Va- rese, dan kata pihak polisi ia pa- ling banjak didenda sadja.

Lakin ada djuga kemungkinan jang Calotti akan kehilangan ha- sil keringatnja. Dia bersalah te- lah membina sebuah perahu me- njelam dengan tidak lebih dahulu dapat izin dari pembesar angka- tan laut kata polisi.

Sebenarnya Calotti mengudji pendapatan-baru itu masih dimu- ka air, sewaktu polisi menangkap dia buat mengetahui apakah „bi- sa sentosa dan bisa timbul“.

Hasil-hasil sidang UNO selama di Paris

Reuter Paris mengabarkan, si- dang umum Perserikatan Bang- sa2 jang ketiga, jang telah ber- langsung di Paris 12 minggu la- manja, pada hari Sabtu telah di- tutup.

Sidang umum itu dimulai dalam suasana antjaman peperangan jg ditimbulkan oleh pertikaian Ber- lin dan ditutup sesudahnja an- tjaman tsb. dilenjapkan untuk se- bahagian.

Untuk hal2 lainnja hasil2 jang praktis boleh dikatakan harja se- dikit sadja.

Hasil2 jang terpenting dari si- dang jang ketiga itu ialah:

- 1) Komisi untuk tenaga atom —tetapi dalam bentuk jang sudah diubah — masih akan berdiri setahun lagi, meski- pun dengan demikian peng- harapan untuk dapat mentja- pai suatu penjelesaian inter- nasional bagi masalah ini menjadi lebih ketjil.
- 2) Diadakannya suatu deklarasi, jang mengeluarkan dari hu- kum, pembasmian jang dior- ganisasikan dari gerombolan2 sosial-„genocide“ —, dan ne-

gara2 jang turut serta telah siap untuk menjatudjuna.

3) Suatu undang2 untuk manu- sia telah disusun, sehingga dengan demikian untuk perta- ma kali dalam sejarah orang mempunjai suatu „Magna Charta dunia“.

4) Untuk Palestina telah disu- kan suatu komisi perdamaian, tetapi sidang itu sendiri telah menjolak pertanggung- an djawab untuk merentjana- kan suatu penjelesaian.

5) Komisi2 untuk Balkan dan Korea meskipun oposisi jang hebat dari blok Rusia, tetap berdiri.

Suatu masalah jang penting — hari kemudian tanah dja- djahan Italia tetap tidak di- perbantjangkan sampai si- dang jang akan datang.

Selainnja itu banjak wakil2, ka- rena sidang ini menjadi jakin, bahwa petubahan2 jang tegas ha- rus diteruskan dalam procedure sidang, untuk menjjegah terulang- nya pula djalan buntu pada bebe- rapa hal. Kritik jang terutama di- kemukakan, ialah bahwa atjara- njia terlalu banjak. Banjak waktu

yang dibuang-buang dengan pizza- to2 jang tidak pada tempatnja.

Pada umumnya orang berpenda- pat, bahwa kurang ada pengawa- san pada pidato2 ketika perdeba- tan2.

Dari sumber2 jang mengetahui didapat kabar, bahwa pada si- dang jang akan diadakan kelak- akan diperbantjarkan untuk mengada- kan perubahan pada keadaan se- matjan itu.

Jang sangat menjolak mata da- ri sidang ini ialah:

- 1) „Perang propaganda“ dari Soviet Rusia tidak sedikit djuga mempengaruhi wakil2.
- 2) Negara2 ketjil dengan tidak disangka-sangka telah mem- berikan bukti tentang kemer- dekaannya karena mereka ti- dak sadikit djuga mau meng- ekor negara2 besar, tetapi tetap, memegang politiknja sendiri.

Pertentangan jang besar anta- ra „Timur dan Barat“ selama dja- langnja sidang ini menjadi makin- runtjing dan hampir dalam tiap2 pidato hal ini dikemukakan.

PENJELIDIKAN TERHADAP ORGANISASI „BINTANG TIGA“

Di Djakarta kata „Aneta“ di- terima kabar jang mengataka- kan bahwa kepala polisi negara Re- publi di Sumatera telah memerin- tahkan supaja dilakukan penjeli- dikkan terhadap organisasi „Bintang Tiga“. Diterima kabar bahwa or- ganisasi tersebut terdiri dari orang2 Tionghoa, India dan Me- laju.

Pada mulanja organisasi itu adalah suatu organisasi jang ber- haluan anti-fasistis jang dibentuk di Malaka dlm zaman Djepang. Menurut kabar organisasi itupun dinamakan „Organisasi Komunis Malaya“.

DJUGA HOTEL2 PERLU DIBANGUNKAN

Di Kjobenahavn, Istambul dan Lisbon akan didirikan hotel2 ba- ru sebagai bagian dari programa memadjukan pelantjangan keluar negeri.

Kata Byron E. Calhoun, presi- den muda dari perseroan Intercon- tinental Hotels Corp, perembu- kan untuk keperluan tersebut su- dah hampir rampung. Perseroan itu adalah bagian bawah dari maskapai besar Pan American Airways, dan sedang membangun hotel2 di Caracas (Venezuela) dan Montevideo (Uruguay) dan bermaksud mengeluarkan belan- gja 80.000.000 dollar buat memba- ngunkan hotel2 diberbagai nega- ra Latin-Amerika, demikain dika- barkan oleh AP pada kita.

SEORANG NONA LENJAP

AP kabarkan dari Guam: Markas Armada Pasipik A.S. hari Senin mengumumkan bahwa seorang nona Amerikan jang dje- lita tiba2 lenjap dua malam jang lampau. Lebih dari 200 orang ma- rinir, serdadu dan polisi menjari- nona itu. Gadis itu telah dua ta- hun bekerja dalam pejabat si- plj dari Angkatan Laut, dan sete- ngah hari ia ada bekerja di To- ko Oriental Goods, Dompot, ban- dana (ikat kepala), gelang jang peot2 dari gadis itu djumpai di dalam toko. Sebelah dari sandal- nya djumpai diluar toko dekat bekas roda oto.

PASAR DI MEDAN

Harga2 pasar dibawah ini, har- ga etjeran pasaran pagi tadi me- nurut tjatetan kedai „Serba Gu- na“ di Sentral Pasar:
Beras Siam no. 1 1 kilo f 1.55
Beras Siam no. 2 1 kilo 1.45
Beras kamp. no. 2 1 kilo 1.45
Beras Baru 1 kilo 1.40
Beras retjak2 no. 1 1-kilo 1.20
Beras retjak2 no. 2 1 kilo 1.10
Beras retjak2 no. 3 1 kilo 1.—
Beras pulut (Ranggon) 1 kilo 1.80
Beras pulut Baru 1 kilo 1.50
Djagung giling 1-kilo 1.—
Gapek potong 1 kilo 0.40

Keadaan pasaran pagi tadi di- ngin.
Hari ini harga mas 24 krt 1 gram f 22.80
Tukaran wang
\$ 1.— Straits (wang ketjil) = f 4.75
\$ 1.— Straits (wang besar) = f 4.82
1 pound Amerika = f 7.45.—

PASAR DI SINGAPURA

Singapura, 13—12
Tjatetan harga2 karet dibar- wah ini dihitung dengan sen Si- ngapura buat tiap2 pound Ingge- ris:
RSS no. 1, ditempat penjual etjeran, pembeli 38%, SOB karu- ngan Des. no. 1, 38%, no. 2, 37%, no. 3, 36%.
Pembeli meminta ¼ sen lebih banjak buat tiap2 kwaliteit.
Harga2 hasil bumi dibawah ini dihitung dengan dollar Singapu- ra buat tiap2 pikulnja:
Beras Siam no. 1, 50; no. 2, 46; tidak pakai taj 39; Ranggon 41.
Gula Djawa putih no. 1, 46; merah 39; Formosa 44.
Kopi Bali no. 1, 160; no. 2, 152; Surabaja no. 1, 95; no. 2, 85.
Palembang AP no. 1, 65; no. 2, 60.
Meritja Muntok putih 204, Se- rawak 203, Lampong hitam 195.
Tepung sagu Lingga 18½; Se- rawak 16, Riau 15%.
Kopra kering 36½ setjara bo- rongan 36.
Minjak kelapa lokal SOB 62; kapok Djawa 105; Siam 95, Sai- gon 94.

Pengakuan tentera Nasional Tiongkok: KOMUNIS lagi 50 mil dari NANKING

Menurut „AP“ tadi pagi dari Nanking, markas militer Pemerintah Tiongkok kemaren mengabarkan bahwa kalau komunis masih menanj2 djuga, nasionalis akan terpaksa mundur ke sungai Yangtse diseborang Nanking. Kalangan jang mengetahui ini mendasarkan ramalan jang be- gitu karena komunis2 sudah menjusup sedjarak 50 mil lagi dari Nan- king dan karena pasukan2 Pemerintah senantiasa binasa didalam dje- ba2 komunis 145 mil dibarat-laut.

Kalangan itu mengakui bahwa Grup Tentera Ke-12, jg telah terkur- ang 17 hari lamanja, telah kehilang- an lebih dari separoh dari tenaga ber- tempur jang mulanja berdjumlah 110.000 orang dan mungkin djuga musnah semua. Tentera ke-12 tsb, kini terkurang didalam daerah tjua- ma 4 mil persegi luasan dan sangat kekurangan makanan dan obat bedil. Djurutberang2 jang melabuhkan per- bekalan tidak begitu berhasil men- djatuhkan disasaranja jang begitu sempit dan lagi pun menemui temba- kan anti-udara dari komunis2 jang semakin seru.

Selanjutnja Washington „AP“ ka- barkan lagi pagi tadi ada pembesar2 diplomatik A.S. berpendapat bahwa sjarat2 jang terkandung dalam Wet Bantuan Bagi Tiongkok tahun 1948 bisa memaksa memberhentikan se- mua bantuan A.S. kalau komunis2 menguasai Tiongkok.

Di Shanghai pengurus ECA, Paul Hoffman, mengabarkan kepada djuru- warta2 keputusan jang sedemikian bergantungan kepada apakah pem- erintahan jang disokong komu- nis bisa memelihara kebebasan bangsa Tiongkok. Dari Departemen Luar-negeri A.S. tidak ada ulasan, tetapi ada pembesar2 mentjaget bah- wa parlemen A.S. ada menjatakan maksudnja didalam alaskata (pream- bel) dari Wet Bantuan Bagi Tiong- kok tahun 1948. Wet itu mendjandi- kan 275 juta dollar buat bantuan ekonomi dan 125 juta dollar buat bantuan militer. Wet itu disediakan buat „Republik Tiongkok“. Alaska- ta tsb menjelaskan bahwa adalah mendjadi garis-haluan dari raktaj A. S. dan parlemennja buat meng- gambarkan Republik Tiongkok agar memelihara kemerdekaanja dan ke- djurusan pertadbiranja dan djuga buat memperkuat dasar2 kemerde- kaan setiap orang dan kebebasan adat istiadat.

Selanjutnja dikabarkan William C. Bullitt, utusan istimewa dari Pa- nitia Pengawas Bantuan Ke Luar- negeri dari Congress (parlemen) se- tibanja di San Francisco dari Tiong- kok dalam perjalanannya ke Washing- ton ada mengatakan jang ia tidak ke-

get. Pasal orang2 jang mengungsi, katanja itu tidak mengherankan se- bab ada peperangan besar, tetapi orang2 jang berlarian itu tidak seba- njak jang kedjadian dingeri Perant- jais sewaktu Nazi menyerbu. Bullitt mengingap beberapa pekan di Tiong- kok buat mempelajari bagaimana ha- silnja bantuan A.S. disana jang di- urus Roger D. Lapham. Dia belum mau menjatakan buah pikirannya me- ngenai suasana Tiongkok sebelum ia menjampaikan laporannya di Wa- shington.

LELANG

Rumah tuan AMIRZAN NASOE- TION Vakkundig Ambtenaar bh Kantor v/d Handel Medan. VALEN- TYNSTR, No. 7 tanggal 17 Decem- ber 48 p. 6 sore.
J.A. dilelang: djati zetje, lemari pa- kakan dan makan, piring mangkuk, perkakas dapur, sepeda, dll. Barang2 dapat dilihat tanggal 15 De- cember 1948 dari p. 4 — 5.30 sore.

De Venduhoeder: AMIR HOESIN.

CURSUS BOEKHOUDING & STENOGRAFIE

teorie/practijk.
Mulai dibuka kursus sore tanggal 1 Januari 49.
Dipimpin oleh seorang jang berdiploma dan berpengalaman lebih dari 20 tahun pada salah 1 kantor dagang ja- terbesar d.dota ini.
Mulai sekarang menerima murid2. Lekaslah ambil ini kesempatan.

CURSUS DAGANG „DUA SAUDARA“

Dj. Djaparis 341A Medan.

PESAN DAN PAKAILAH selamnja PETJI dan SLOP ke- luaran dan Pertukangan kita: Perhatian tjap ini.



Senantiasa memakai sistem : LAKU BANJAK UNTUNG TIPIS Kwaliteit tahan udji. Komentar lebih banjak tidak per- lu. Berbelandjalah banjak dan se- dikit pada : „Toko Djakarta“ Tjong Jong Hianstr. 25 Medan. Nistjaja berbukti.

IKLAN



Mulai dari sekarang

Membeli 1 botol besar Anggur Obat TJAP BULAN mendapat persen 1 kalender 1949.
Membeli 2 botol ketjil Anggur Obat TJAP BULAN mendapat persen 1 kalender 1949.

Bisa dapat beli di : Hiu Ngi Fen Trading Coy 93 — 95 Hakkastraat, Medan.



DIKELUARKAN OLEH : „KIAN SENG“ CENTRALE PASSER P. 162 — Tel. 1718 MEDAN.

Sengketa Costa Rica - Nicaragua Perlu ada, andjng djaga

Menurut UP dari Washington kabarnya Costa Rica menghendaki diadakan patroli udara buat memperhatikan djangan ada "penjerbu" menjerberangi peringgian dari Nicaragua, Mahaduta Costa Rica, Mario Esquivel, akan mengadakan permohonan, jang demikian bila Dewan Organisasi Negara2 Amerika bertemu besok buat membitjarkan "peperangan" paling belakang di Latin-Amerika. Didalam rapat Dewan tsb, kemaren Costa Rica memin-ta smpadan antarannya dengan Nicaragua disumbat dan dibentuk satu komisi "andjng pendjaga" terdiri dari bangsa2 Amerika. Malam tadi Mahaduta Esquivel megagaskan baik djuga kalau komisi andjng pendjaga itu mengadkan patroli udara internasional buat memperhatikan perbatasan negerinya djangan sampai dilanggar.

Negeri ini menjangkal tuduhan itu dan telah menjampalkan djawabannya kepada ketua Dewan-Enrique Corominas, dan mungkin dibatja besok.

Dari Costa Rica dilaporkan ada 4 orang tewas hari ini dalam pertempuran dengan patroli militer dikaki2 bukit dibagian timur dari Costa Rica. Inilah korban2 pertama jang diumumkan dari pernjebuan jang tiga hari kejadian dinegeri tsb. Orang2 jang terbunuh itu tidak dikenal dan angguta dari gerombolan "jang ditjuri-gai", dan pertempuran itu kedjadi di dekat Guaraples, 55 mil dari pelabuhan udara Limon, disamudera Atlantika. Sensus keras dilakukan mengenai penjerbuuan itu tetapi perbatasan Costa Rica di Ciudad Guatemala mengabarkan Tentera Costa Rica bisa menah penjerbu2 itu ditempat2 jang mereka duduki dihari Djumhat dan Sabtu.

Timur Djauh dan Pasifik tidak boleh di-sia2kan kesimpulan Dr Evatt

KESAN JANG DITINGGALKAN SIDANG UNO

Pada hari Senin wakil-wakil UNO telah menjampalkan diri untuk pulang ke negerinya masing2 guna beristirahat dari pekerjaan UNO.

Sebelum berangkat wakil Soviet, Vyshinsky menerangkan kepada Paers, bahwa UNO merupakan suatu kegagalan dan karena ini pekerjaan perdamaian terantam bahaya. Perentangannya antara Timur dan Barat belum selesai dan akan berlangsung terus sekurang-kurangnya hingga bulan April kalau UNO berkumpul lagi.

Amerika tetap menuduh Rusia telah menjampalkan diri untuk berperang dan Rusia masih selalu menuduh Amerika menghendaki perang atom hingga dgn demikian menimbulkan kegentingan.

Sudahlah jelas bahwa UNO terlampau kurang kekuasaannya untuk menyelesaikan perselisihan terpenting.

Dilapangan terbang New York njonja Roosevelt menerangkan, bahwa pekerjaan UNO sangat penting artinya terutama karena telah dapat menjajuk ketenteraman dari hak2 manusia dan undang-undang untuk menjegah pembunuhan massalah terdapat golongan2 sosial jang tertentu.

Dari Paris, "UP" kabarkan, ketua Sidang Umum UNO Herbert V. Evatt, mengatakan kegentingan Timur - Barat sudah berkurang tetapi memperingatkan akan ke-liru besar kalau menjajuk kan Timur Djauh dan Pasifik dimana waktu ini kemelut sangat menden-ting".

Kegagalan dari sessi UNO di Paris disalahkannya kepada pertikaian antara negeri2 besar dan ia menegaskan bagaimana perlunya kekas2 ditutup perdjandjian perdamaian dengan Djermania, Djepang dan Ostenrik sebagai langkah buat menenangkan dunia.



Dr. EVATT

Susunan Dew. Perwakilan Rep. dan pemilihan anggota2nja

(X - Penutup)

SAMBUNGAN UNDANG UNDANG no. 27

Pasal 58.

2. Isi daftar itu diumumkan oleh Kantor Pemilihan Pusat dalam madjallah Pemerintah, masing2 orang dapat minta salinan daftar itu dengan membayar biaya nja.

3. Ketua Kantor Pemilihan Pusat menjampalkan dengan perantara Kantor Pemilihan se-buah daftar kepada tiap2 Tjaba-ng Kantor Pemilihan dan Kantor Pemungutan suara supaya di-umumkan, dalam daerahnja masing2.

4. Kantor Pemilihan Pusat mengatur dari tiap2 daftar dalam daftar baru urutan djago2 sedemi-kini rinda sehingga djago2 jang memperoleh djumlah suara jang diperlukan untuk terpilih ditempatnakan paling atas dalam daftar itu, kemudian ditempatkan menurut urutan daftar semula djago2 jang memperoleh djumlah suara sedikit2nja seperdua dari djumlah suara termaksud, lalu ditem-patkan djago2 jang lain menurut urutan semula pula.

Pasal 59.

1. Ketua Kantor Pemilihan Pusat segera memberi tahukan kepada masing2 djago jang ditetapkan terpilih menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakjat tentang penetapan itu.

2. Dalam waktu jang tertentu orang2 tersebut harus memberi tahukan kepada ketua Kantor Pemilihan Pusat apakah mereka menerima penetapan itu.

3. Djika seseorang dalam waktu jang tertentu itu tidak menyatakan menerima penetapan nja, maka ia dianggap tidak menerima.

Pasal 60.

1. Djika seorang djago tidak atau dianggap tidak menerima penetapan maka Kantor Pemilihan Pusat mengganti djago itu dengan djago lain.

2. Penggantian itu dilakukan sebagai berikut:

a. seorang djago jang dikemudian sebagai orang seorang, diganti dgn seorang djago jang memperoleh suara banjak diantara semua djago2 jang belum terpilih dalam daerah pemilihan itu;

b. seorang djago jang dikemudian dlm suatu gerombolan satu daftar diganti dengan seorang djago jang menurut urutan sebagai tersebut dlm pasal 58 ayat 4, tempatnja paling atas antara djago2 jang belum terpilih dalam daftar itu.

Pentjetak: "Pertjetakan Indonesia" Medan.

Isinja diluar tanggungan pentjetak.



N. ROOSEVELT

PERAMPOKAN DI PEKAN MANILA

75.000 uang umum lontjong "UP" Manila, kabarkan, kemaren uang gadji dari Komisi Harta Lebih (Surplus Property Commission) berdjumlah 75.000 dollar dirampok orang ditengah2 kota Manila. Dua djam se-dah peristiwa itu mata-mata menah sersan polisi Geronimo Pacheco, umur 58 tahun, Beserta dengan seran-an itu ditahan pula anaknja Madro-nio Pacheco, umur 26 tahun, seorang pro-pesor kolese, disjak sebagai otak jang merantjng perampokan itu, dan Jose Fernandez, umur 34 tahun, opsir pembantu membar dari Komisi tsb. Duapuluhdujuh dollar dari uang jang disamun itu telah dijumlah-kan pegawai2 polisi diberbagai2 ru-mah didalam kota dimana penjamun2 itu menitikkannya, dan dirumah Seran Pacheco djuga ada dijumpai. Untjng tempat uang itu dijumlah-kan dipकरण rumah Pacheco, sebagai-an terbakar.

BAGIAN IV. Peraturan Peralihan.

Pasal 64.

1. Djika dengan djalan pemilihan dari golongan2 minoriteit belum tjukup anggota2 dalam Dewan Perwakilan Rakjat, maka Presiden dengan djalan pengang-katan dapat menjukjuki kekurangan itu berdasar atas ketentuan bahasa djumlah anggota dari golongan2 tersebut didasarkan atas perhitungannya:

a. Untuk setiap 100.000 penduduk warga negara Indonesia golongan turunan Tiongkok ada seorang anggota;

b. Untuk setiap 40.000 penduduk warga negara Indonesia golongan turunan Arab ada seorang anggota;

c. Untuk setiap 25.000 penduduk warga negara Indonesia golongan turunan Belanda ada seorang anggota.

II. Djika berhubungan dengan keadaan, dalam suatu bagian daerah Negara Indonesia pada waktunja tidak dapat dilaksanakan pemilihan anggota Dewan Perwakilan Rakjat, maka sesewaktu pemilihan itu mungkin dilakukan dengan segera harus diadakan dalam daerah tsb pemilihan susutan.

Pasal 65.

Undang2 ini mulai berlaku pada hari diumumkan.

Ditjetapkan di Jogjakarta pada tanggal 28 Agustus 1948.

Presiden Republik Indonesia ttd (Sukarno)

Menjeri Kehakiman, ttd (Susanto Tirtoprodjo)

Diumumkan di Jogjakarta pada tanggal 28 Agustus 1948.

Wakil Sekretaris Negara, ttd (Rahmoko).

SEORANG PENASIHAT ROOSEVELT TERSANGKUT DJA DI MATA2

Dari New York, UP mengabarkan Alger Hiss penasihat Pres. Roosevelt selagi berkon-pensi di Yalta, meletakkan djabatannya jang berupah 20.000 dollar setahun sebagai presiden dari Carnegie Endowment, for International Peace berhubung dengan penjelidikan atas tuduhan2 jang ia membantu geng spion. Direksi belum mau menjtudjui permintaannya itu tjuma ia boleh bertjuti selama 31 hari.

Hiss meletakkan djabatannya sebagai perkembangan dalam per-tjektjukan dengan Whittaker Chambers tentang adakah benar Hiss seorang komunis selagi bekerja di Departemen Luar negeri, Chambers djuga telah meletakkan djabatannya jang berupah 30.000 dollar setahun sebagai re-daktur sulung (senior editor) dari mingguan "Time".

Resolusi Sjarqil Ardan untuk memperteguh Abdullah

AFP kabarkan dari Amman bahwa parlemen Sjarqil Ardan telah menerima dengan suara bulat usul2:

1. Menjatukan Sjarqil Ardan dengan Arab Palestina dengan Abdullah sebagai radja.
 2. Mengachiri soal Palestina maupun dengan perundingan2 atau dengan sendjata.
 3. Melakukan segala daja upa jang agar para pelarian Arab Palestina dapat kembali ketempatnja masing2.
- Dalam parlemen tsb, beberapa orang anggota telah menjetjam Liga Arab.
- Sementara itu Radja Ibnu Saud dari Saudi Arabia telah mengot-kawit kepada radja Faruk dari Mesir, dalam mana beliau setuju untuk mengirim nota sanggahan tentang digabungkannya Arab Palestina dengan Sjarqil Ardan.
- Djuga pemerintah, Libanon tidak setuju dengan keputusan kongres de Jerichou jang meminta supaya radja Abdullah menjadi radja di Arab Palestina.

ANGGUR OBAT "VIGOUR"

Anggota2 Redaksi hari ini sudah menjtoba anggur obat "Vigour" jang sudah terkenal keluaran Tjong Mie Dispensary no. 175 Senteral Pasar.

Ditilik dari sulitnja bahan2 waktu ini, sungguh mengembira-kan jang anggur obat "Vigour" sudah dapat menjempurnakan keinginan publik jang memerlukan mutu anggur obat seperti sebelum perang.

Kabarnja anggur ini dikerdjakan oleh seorang ahli bangsa kita jang semendjak bertahun2 lampau telah mengasah otaknja untuk telah menjajapi mutu anggur obat jang sanggup menendangi bkin-an luar negeri.

PERKARA KUPON TJATU

Atas tuduhan dua perkara seorang nama I tinggal di Serdang weg tadi pagi telah dihadapkan kemuka Landgerecht dikota ini. Salah satu diantaranya perkara kupon tjatu isterinja jang sudah lari kira2 4 bulan jl. Tapi hal ini tidak diberitahukannya kepada pegawai tjatu dan terus mengambal tjatu diatas nama isterinja tersebut.

Oleh hakim terdakwa, dikena-kan hukuman denda f 5.--

MULAI HUDJAN KA LENDER

Dimedja redaksi sudah diteri-ma sebagai pernenan beberapa ka-lender dari:

1. Kalender bulanan Koek & Co. (terbagus).
2. Kalender negara Sumatera Timur (dihiasi dengan warna benderanja).
3. Kalender bulanan Partoeng koan, Pematang Siantar (mekai tjatatan hari2 besar Republik dan Belanda).
4. Kalender Harian "Vigour" (tjetakan Hongkong).

Terima kasih atas hadiah2 ini.

PENDAPAT PERS JOGJA TENTANG SIKAP BELAN PUTUSKAN PERUN DINGAN

(Landjutan dari hal. 1 ladjur 2)

rang sudah lenjap dihilangkan oleh pihak lawan sendiri.

Harian pagi "Nasional" menjata-kan: Putusan pemerintah Belanda itu tidak mengedjutkan dgn tudjuan2 jg dilemparkan oleh Belanda dalam maklumatnja kepada Republik, hal ini bukan suara baru. Hampir setiap hari Belanda mendengungkan, bahwa Republik tidak sanggup melaksan-akan gentjatan sendjata dan ini menurut "Nasional" hanyalah untuk membenarkan tindakan2 jang akan diambil oleh Belanda. Untuk semen-tara tuduhan itu baru dipakainja guna menjingkirkan KTN dan mendiri-kan pemerintah interim diluar Republik.

Dikatakan oleh "Nasional", bahwa dengan mendiriikan pemerintah inter-im zonder Republik, Belanda sendiri sudah tidak berpegang lagi kepada azas2 Renville. Bagi Republik hanja satu djawaban atas tindakan Belanda itu, yaitu Republik djuga bebas berbuat sekehendak hati, tidak terikat lagi sebagai suatu negara jang merdeka dan berdaulat penuh.

Setelah membajangkan pendapat bahwa djika pemerintah interim sudah terbentuk, maka pemerintah bkinan Belanda itulah jg nanti akan disuruh menghadapi soalnja dengan Republik harian tersebut lagi memperingatkan kepada utjapan menteri muda luar negeri A. S. Robert Lovett baru2 ini, jang mengatakan bahwa perunding-an antara Hatta dan Stikker es tidak terputus.

Keterangan Lovett itu kini djelas tidak mengenakkan Belanda. Mendja di lebih teranglah hendaknya sikap A.S. jang dapat mengharapkan bahwa Amerika akan menolong Republik Indonesia.

Sekarang sudah mendjadi lebih njata, bahwa Amerika sekarang sudah lepas tangan atas apa jang hendak diperbuat oleh Belanda.

Tentang peraturan jang diadakan oleh Belanda jang masih memungk-inkan Republik masuk pemerintah interim, diartikan oleh "Nasional" bahwa rupanja risiko penuh dalam menjampangkan Republik belum berani dipikul oleh Belanda. Peraturan itu bukan buat Republik, tapi bagi Belanda sendiri, bila nanti ada kesuk-ran jang dihadapnja.

Pemerintah djangan pakai politik berunding

"Antara" kabarkan dari Jogja karta, bahwa PSII dalam komu-niknja menjerukan kepada rak-jat dan kepada Pemerintah tak usah lagi memakai politik berunding. Katanja dalam perunding-an2 Republik sudah banjak men-galah dan menurut keadaan in-ternasional jang sekarang Republik tidak guna minta ditentukan statusnja oleh tjampur tanganja dunia luaran.

Achirnja diserukan kepada rak-jat dan Pemerintah supaya bersen-del bahu menjelenggarakan pro-klamasi Republik 3 tahun jang la-lu didalam kongres rakjat jang bakal dilangsungkan dihari Kers-mis.

Abikusno Tjokrisujoso, se-orang dari pelopor dari Kong-gres Rakja jang akan dilangsung-kan itu hari ini mengatakan pu-tusnja perbintjangan2 politik an-tara Belanda dengan Republik In-donesia membikin mungkin bagi Pemerintah dan Konggres Rak-jat melaksanakan perdjuaangan nasional untuk kemerdekaan. Ia me-negaskan, Kongres Rakjat seka-li kali tidak bertentangan de-ngan Pemerintah, lakin ia bertu-djuan menjtari saling pengertian antara Pemerintah dengan rak-jat murba dalam menjdaga Repu-blik Indonesia.

VAN ROYEN kasi keterangan

Dalam satu tanya djawab dengan "ANI" ketua delegasi Belanda di UNO dr. van Royen, beliau menjata-kan bahwa masalah Indonesia di UNO hanyalah diperbintjangkan baru se-pintas lalu sadja di Paris.

Selanjutnja ia njatakan tentang perundingan2 jang terlebih dahulu diadakan oleh Stikker di Indonesia serta menjelusnja perundingan antara para delegasi Belanda dan dr. Hatta di Kaliurang.

Sebabnja kata beliau, pemerintah Belanda senantiasa berpendapat me-ngambil suatu usaha sebaiknja sebe-lum soal Indonesia itu dibitjarkan kembali dalam Dewan Keamanan.

Dalam pada itu banjak anggapnja jang tidak baik berkenaan dengan si-kap Belanda. Ini sama sekali tidak beralasan karena banjak orang jang salah mengerti tentang maksud dan tudjuan Belanda berkenaan dengan soal Indonesia ini sebenarnya.

Tjerita2 jang kurang baik ini selalu diumumkan oleh pers2 luar ne-geri.

Achirnja van Royen berpenas, bahwa badan penerangan pemerintah Belanda hendaklah lebih bergiat lagi bekerja hendaknja agar salah pe-ngertian jang tidak baik ini jang dapat merugikan Belanda dapat di-bas-mi.

Kapal2 beras dari Siam ditunggu kedatangannya

"Aneta" kabarkan dari Surabaya bahwa pada permulaan Desem-ber ini telah dilangsungkan kon-pensi International Food Commis-sion di Washington dalam mana dibitjarkan tentang pembagi-an bahan2 makanan.

Sebagai hasil sementara, Indo-nesia menerima 145.000 ton bahan makanan untuk tahun 1949. Dengan berita tersebut dapat di-duga bahwa kapal2 beras dari Si-am dan Birma akan mulai datang pada permulaan Djanuari tahun dimuka jaitu dalam waktu keada-nja bahan makanan jang selulit2nja, ketika patjetklik (menunggu musim panen).

Menurut perkiraan, Siam dan Birma mempunyai surplus (kelebi-han) beras seperti dulu kembali, sehingga bagaimanapun djuga akan berachir kegelisahan tentatj soal bahan makanan.

Selebihnja kini dipelabuhan2 Amerika ada kira2 47.000 ton be-ras tersedia untuk Indonesia. Dan persediaan ini akan datang ke Indonesia berhubung dengan pemogokan2 telah berachir.

Beras2 tersebut akan datang pada hari2 pertama dalam bulan Pebruari sehingga dapat mempe-ngaruhi keadaan kesulitan beras dalam tahun ini dimana keadaan beras agak menjulitkan.